

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2023**



**ASKRINDO**  
Syariah

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kokok Alun Akbar  
Alamat kantor : Gedung Primagraha Persada  
Jl. Gedung Kesenian No. 3-7,  
Sawah Besar, Jakarta Pusat  
Nomor telepon : 021-3517525  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Aviantono Yudihariadi  
Alamat kantor : Gedung Primagraha Persada  
Jl. Gedung Kesenian No. 3-7,  
Sawah Besar, Jakarta Pusat  
Nomor telepon : 021-3517525  
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah;
2. Laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Kokok Alun Akbar  
Office address : Gedung Primagraha Persada  
Jl. Gedung Kesenian No. 3-7,  
Sawah Besar, Jakarta Pusat  
Phone number : 021-3517525  
Title : President Director
2. Name : Aviantono Yudihariadi  
Office address : Gedung Primagraha Persada  
Jl. Gedung Kesenian No. 3-7,  
Sawah Besar, Jakarta Pusat  
Phone number : 021-3517525  
Title : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah;
2. The financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah have been fully and correctly disclosed;  
b. The financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 18 Maret/March 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

**Kokok Alun Akbar**  
Direktur Utama/  
President Director

**Aviantono Yudihariadi**  
Direktur Keuangan/  
Finance Director

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**  
Gedung Primagraha Persada, Jl. Gedung Kesenian No.3-7 Pasar Baru, Sawah Besar,  
Jakarta Pusat 10710, Telp. : 021-3517525  
Website : [www.askrindosyariah.co.id](http://www.askrindosyariah.co.id)



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of sources and distributions of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id





Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
  - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
  - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

JAKARTA,  
18 Maret/March 2024

**Herry Setiadie, CPA**  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1804



Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah  
00306/2.1025/AU.1/08/1804-2/1/III/2024

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan kas di bank	4	41,147	58,110	Cash and cash in banks
Investasi	5	1,663,485	1,409,318	Investments
Deposito berjangka untuk tujuan tertentu	6	60,000	60,000	Time deposits for certain purposes
Piutang imbal jasa <i>kafalah</i> - bersih	7	14,645	38,929	<i>Kafalah</i> fee receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	8	57,800	51,238	Re-guarantee receivables - net
Piutang hasil investasi	9	19,261	16,985	Investment income receivables
Biaya dibayar dimuka		491	1,416	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	10a	-	16,073	Prepaid taxes
Biaya akuisisi yang ditangguhkan	11	38,177	44,810	Deferred acquisition costs
Aset penjaminan ulang	12	609,933	525,061	Re-guarantee assets
Aset tetap - bersih	13	26,156	18,123	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih		3,554	401	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	10d	12,717	7,501	Deferred tax assets
Aset lain-lain		3,492	10,973	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>2,550,858</u>	<u>2,258,938</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang <i>ta'widh</i>	14	1,552	280	<i>Ta'widh</i> payables
Utang penjaminan ulang	15	35,008	72,344	Re-guarantee payables
Utang pajak	10b	2,760	35,031	Taxes payables
Cadangan <i>ta'widh</i>	16	199,556	164,879	<i>Ta'widh</i> reserves
Cadangan imbal jasa <i>kafalah</i> yang belum merupakan pendapatan	17	1,207,760	1,050,049	Unearned <i>kafalah</i> fees
Pendapatan komisi yang ditangguhkan	18	137,799	124,558	Deferred commission income
Liabilitas imbalan kerja	19	89	-	Employee benefit liabilities
Akrual dan utang lain-lain	20	99,406	118,167	Accruals and other payables
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>1,683,930</u>	<u>1,565,308</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp1,000,000 (full amount) par value per share
Modal dasar - 400.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 400.000 saham	21	400,000	400,000	Authorised - 400,000 shares Issued and paid-up 400,000 shares
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		(8,219)	(8,002)	Remeasurement of employee benefit liabilities, net of tax
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(1,763)	(20,910)	Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya	21	107,032	75,540	Appropriated retained earnings
Saldo laba		369,878	247,002	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>866,928</u>	<u>693,630</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS   DAN EKUITAS</b>		<u>2,550,858</u>	<u>2,258,938</u>	<b>TOTAL LIABILITIES   AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENDAPATAN KAFALAH</b>				<b>KAFALAH INCOME</b>
Imbal jasa <i>kafalah</i> bruto	22	756,658	964,553	Gross <i>kafalah</i> fees
Premi penjaminan ulang	23	(299,710)	(380,753)	Re-guarantee premiums
Kenaikan cadangan imbal jasa <i>kafalah</i> yang belum merupakan pendapatan	24	(98,001)	(138,071)	Increase in unearned <i>kafalah</i> fees
<b>Jumlah pendapatan <i>kafalah</i></b>		<b>358,947</b>	<b>445,729</b>	<b>Total <i>kafalah</i> income</b>
<b>BEBAN KAFALAH</b>				<b>KAFALAH EXPENSES</b>
Beban <i>ta'widh</i>	25	(379,200)	(297,205)	<i>Ta'widh</i> expenses
<i>Ta'widh</i> penjaminan ulang	26	139,913	99,550	Re-guarantee <i>ta'widh</i>
Beban komisi	27	(22,713)	(30,597)	Commission expenses
Komisi penjaminan ulang	28	69,467	57,427	Re-guarantee commissions
Pendapatan subrogasi (Kenaikan)/penurunan cadangan <i>ta'widh</i>	29 30	68,885 (9,515)	24,531 48,814	Subrogation income (Increase)/decrease in <i>ta'widh</i> reserves
Beban <i>kafalah</i> lain		(1,477)	(2,230)	Other <i>kafalah</i> expenses
<b>Jumlah beban <i>kafalah</i></b>		<b>(134,640)</b>	<b>(99,710)</b>	<b>Total <i>kafalah</i> expense</b>
<b>Pendapatan <i>kafalah</i> bersih</b>		<b>224,307</b>	<b>346,019</b>	<b>Net <i>kafalah</i> income</b>
Pendapatan investasi	31	96,547	72,410	Investment income
Beban usaha	32	(126,300)	(137,979)	Operating expenses
Beban lain-lain - bersih	33	(8,611)	(6,919)	Other expenses - net
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK</b>		<b>185,943</b>	<b>273,531</b>	<b>PROFIT BEFORE ZAKAT AND INCOME TAX</b>
Zakat	35	(4,649)	(6,838)	Zakat
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>181,294</b>	<b>266,693</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	10c			<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Beban pajak kini		(32,081)	(53,505)	Current income tax
Manfaat pajak tangguhan		5,155	2,323	Deferred tax benefit
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>		<b>(26,926)</b>	<b>(51,182)</b>	<b>Total income tax expenses</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>154,368</b>	<b>215,511</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan kerja		(278)	(5,787)	Remeasurements of - employee benefits
- Efek pajak terkait		61	1,324	Related tax effect -
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		19,147	(22,292)	Unrealised gain/(loss) on - marketable securities through other comprehensive income
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya		18,930	(26,755)	Other comprehensive income/(loss)
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>173,298</b>	<b>188,756</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
		(Kerugian)/keun- tungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealised (loss)/gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja, setelah pajak/ Remeasurement of employee benefit liabilities, net of tax	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021</b>	400,000	1,382	(3,539)	75,540	31,491	504,874	<b>Balance as at 1 January 2022/ 31 December 2021</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	215,511	215,511	Net profit for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	(22,292)	-	-	-	(22,292)	Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja, setelah pajak	-	-	(4,463)	-	-	(4,463)	Remeasurement of employee benefit liabilities, net of tax
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>	400,000	(20,910)	(8,002)	75,540	247,002	693,630	<b>Balance as at 31 December 2022</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	31,492	122,876	154,368	Net profit for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	19,147	-	-	-	19,147	Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja, setelah pajak	-	-	(217)	-	-	(217)	Remeasurement of employee benefit liabilities, net of tax
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>	400,000	(1,763)	(8,219)	107,032	369,878	866,928	<b>Balance as at 31 December 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOW FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari <i>kafalah</i>		509,703	776,095	<i>Kafalah receipts</i>
Penerimaan kas dari hasil investasi		95,452	67,467	<i>Investment income receipts</i>
Penerimaan kas dari lain-lain		56,582	29,484	<i>Other receipts</i>
Pengeluaran beban <i>kafalah</i>		(260,657)	(227,263)	<i>Payment for kafalah expenses</i>
Pengeluaran untuk beban usaha		(110,512)	(125,001)	<i>Payment for operating expenses</i>
Pembayaran untuk sewa		-	(6,513)	<i>Payment for lease</i>
Pengeluaran untuk pajak penghasilan		(48,278)	(44,436)	<i>Payment for income taxes</i>
Pengeluaran untuk zakat		(5,028)	(1,679)	<i>Payment for zakat</i>
Pengeluaran lain-lain		<u>(1,476)</u>	<u>(2,230)</u>	<i>Payment for others</i>
<b>Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi</b>		<u>235,786</u>	<u>465,924</u>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOW FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan deposito berjangka		(684,200)	(252,252)	<i>Time deposits investment</i>
Pencairan deposito berjangka		600,650	290,452	<i>Time deposits redemption</i>
Penempatan sukuk		(297,829)	(464,042)	<i>Placement of sukuk</i>
Pencairan sukuk		155,170	-	<i>Redemption of sukuk</i>
Penempatan reksa dana		(20,000)	(5,001)	<i>Placement of mutual funds</i>
Pencairan reksa dana		10,008	10,067	<i>Redemption of mutual funds</i>
Penambahan aset tetap	13	(15,813)	(8,093)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan aset tidak berwujud		(3,416)	(217)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Pelepasan/(penambahan) aset lain-lain		<u>6,940</u>	<u>(1,033)</u>	<i>Disposal/(acquisition) of other assets</i>
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<u>(248,490)</u>	<u>(430,119)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOW FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran untuk sewa		<u>(4,259)</u>	-	<i>Payment for lease</i>
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<u>(4,259)</u>	-	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<u>(16,963)</u>	<u>35,805</u>	<b>NET(DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<u>118,110</u>	<u>82,305</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<u>101,147</u>	<u>118,110</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:</i>
Kas dan kas di bank		41,147	58,110	<i>Cash and cash in banks</i>
Deposito berjangka untuk tujuan tertentu		<u>60,000</u>	<u>60,000</u>	<i>Time deposits for certain purposes</i>
		<u>101,147</u>	<u>118,110</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**LAPORAN SUMBER  
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES  
AND DISTRIBUTIONS OF ZAKAT FUNDS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Sumber dana zakat			<i>Source of zakat funds</i>
Zakat Perusahaan	4,649	6,838	<i>Zakat from the Company</i>
Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat	<u>(5,028)</u>	<u>(1,679)</u>	<i>Distribution of zakat funds to zakat management entity</i>
(Penurunan)/kenaikan dana zakat	(379)	5,159	<i>(Decrease)/increase in zakat funds</i>
Saldo dana zakat pada awal tahun	<u>11,039</u>	<u>5,880</u>	<i>Balance of zakat funds at the beginning of year</i>
Saldo dana zakat pada akhir tahun	<u><u>10,660</u></u>	<u><u>11,039</u></u>	<i>Balance of zakat funds at the end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN  
DANA KEBAJIKAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES AND USES OF  
QARDHUL HASAN FUNDS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Sumber dana kebajikan			<i>Source of qardhul hasan funds</i>
Pendapatan non-halal	-	-	<i>Non-halal income</i>
Penggunaan dana kebajikan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Usage of qardhul hasan funds</i>
Kenaikan/(penurunan) dana kebajikan	-	-	<i>Increase/(decrease) in qardhul hasan funds</i>
Saldo dana kebajikan pada awal tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Balance of qardhul hasan funds at the beginning of year</i>
Saldo dana kebajikan pada akhir tahun	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Balance of qardhul hasan funds at the end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

## PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. INFORMASI UMUM

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 29 November 2012 oleh Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-61610.AH.01.01 tanggal 3 Desember 2012.

Perubahan anggaran dasar terakhir disahkan dengan Akta Notaris No. 55 tanggal 22 November 2023 oleh Hadijah, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.11-0236650 tanggal 24 November 2023.

Perusahaan menyelenggarakan usaha jasa meliputi penjaminan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perusahaan penjaminan sesuai keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-777/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Perusahaan memiliki kantor pusat yang berdomisili di Gedung Primagraha Persada Lantai 1, 2, dan 6 Jl. Gedung Kesenian No. 3-7, Pasar Baru, Jakarta Pusat 10710. Perusahaan memiliki 2 kantor cabang yang terletak di Jakarta dan 14 kantor cabang di luar Jakarta pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan masing-masing memiliki 159 dan 161 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Siti Ma'rifah
Komisaris	Kristina Lestariningsih
Komisaris	Kun Wahyu Wardana

1) Telah mendapat persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK No.KEP-60/NB.21/2022 tanggal 15 Desember 2022.

	2023
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Kokok Alun Akbar <sup>3)</sup>
Direktur Keuangan	Aviantono Yudihariadi <sup>4)</sup>
Direktur Pemasaran	Achmad Rizali <sup>5)</sup>

1) Telah diberhentikan dengan hormat sebagai Direktur Keuangan pada tanggal 9 November 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 55.  
2) Telah mendapat persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK No.KEP-23/NB.21/2022 tanggal 11 Mei 2022.  
3) Telah mendapat persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK No.KEP-117/PD.02/2023 tanggal 11 Mei 2023.  
4) Telah dialih tugaskan dari semula Direktur Pemasaran menjadi Direktur Keuangan pada tanggal 9 November 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 55.  
5) Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatuhan (fit and proper test).

#### 1. GENERAL INFORMATION

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 45 dated 29 November 2012 by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-61610.AH.01.01 dated 3 December 2012.

The latest amendments to the articles of association were ratified by Notarial Deed No. 55 dated 22 November 2023 by Hadijah, S.H., notary in Jakarta, regarding the changes to the Board of Directors and Board of Commissioners. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.11-0236650 dated 24 November 2023.

The Company operates a service business including financing guarantees in accordance with sharia principles.

The Company is licensed to operate as a sharia guarantee according to the decision of the Minister of Finance Number KEP-777/KM.10/2012 dated 28 December 2012.

The Company has its head office domiciled at Primagraha Persada Building 1st, 2nd, and 6th Floors Jl. Gedung Kesenian No. 3-7, Pasar Baru, Central Jakarta 10710. The Company has 2 branch offices located in Jakarta and 14 branch offices outside Jakarta as at 31 December 2023 and 2022 (unaudited).

As at 31 December 2023 and 2022, the Company has 159 and 161 employees, respectively (unaudited).

As at 31 December 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board are as follows:

	2022	
<b>Board of Commissioners</b>		
President Commissioner	Siti Ma'rifah	
Commissioner	Kristina Lestariningsih <sup>1)</sup>	
Commissioner	Kun Wahyu Wardana	

1) Has received OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No.KEP-60/NB.21/2022 dated 15 December 2022.

	2022	
<b>Board of Directors</b>		
President Director	-	
Finance Director	Subagio Istiarno <sup>1)</sup>	
Marketing Director	Aviantono Yudihariadi <sup>2)</sup>	

1) Dismissed honorably as Finance Director on 9 November 2023 based on Notarial Deed No. 55.  
2) Has received OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No.KEP-23/NB.21/2022 dated 11 May 2022.  
3) Has received OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No.KEP-117/PD.02/2023 dated 11 May 2023.  
4) Reassigned from Marketing Director to Finance Director on 9 November 2023 based on Notarial Deed No. 55.  
5) Effective after obtaining approval from OJK for a fit and proper test.



## PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023
<b>Dewan Pengawas Syariah</b>	
Ketua	Muhammad Cholil Nafis <sup>3)</sup>
Anggota	Daud Rasyid <sup>4)</sup>
Anggota	-

- 1) Telah diberhentikan dengan hormat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 27 Februari 2023 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") No. 10/RR-RUPS/2023.
- 2) Telah dibatalkan sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 27 Februari 2023 berdasarkan RUPS No. 10/RR-RUPS/2023.
- 3) Telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-116/PD.02/2023 tanggal 10 Oktober 2023.
- 4) Telah diberhentikan dengan hormat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah dan diangkat menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 27 Februari 2023 berdasarkan RUPS No. 10/RR-RUPS/2023.

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 18 Maret 2024.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah ("PSAK Syariah"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2019), laporan keuangan entitas syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (vii) Catatan atas laporan keuangan.

#### 1. GENERAL INFORMATION (continued)

As at 31 December 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board are as follows: (continued)

	2023	
		<b>Sharia Supervisory Board</b>
	Daud Rasyid	Chairman
	Muhamad Zubair <sup>1)</sup>	Member
	Denny Nuryadin <sup>2)</sup>	Member

- 1) Dismissed honorably as Member of the Sharia Supervisory Board on 27 February 2023 based on General Meeting of Shareholders ("GMS") No. 10/RR-GMS/2023.
- 2) Has been canceled as Member of the Sharia Supervisory Board on 27 February 2023 based on GMS No. 10/RR-GMS/2023.
- 3) Has received OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-116/PD.02/2023 dated 10 October 2023.
- 4) Dismissed honorably as Chairman of the Sharia Supervisory Board and appointed as Member of the Sharia Supervisory Board on 27 February 2023 based on GMS No. 10/RR-GMS/2023.

#### 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Board of Directors for issuance on 18 March 2024.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

##### a. Basis of preparation of the financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"), Statements of Sharia Financial Accounting Standards ("SFAS Sharia"), Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant.

The financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements". Based on SFAS No. 101 (Revised 2019), a complete sharia entity financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position;
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) Statement of changes in equity;
- (iv) Statement of cash flows;
- (v) Statement of sources and distributions of zakat funds;
- (vi) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (vii) Notes to the financial statements.

## PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Perusahaan sesuai prinsip-prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank dan deposito berjangka untuk tujuan tertentu.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam jutaan Rupiah.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian financial accounting standards. The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

Statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flows, and statement of changes in equity represent the financial statements reflecting the Company's commercial activities in accordance with sharia principles.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash and cash in banks and time deposits for certain purposes.

Statement of sources and distributions of zakat funds shows the source of funds, distribution during the year and undistributed zakat fund as at point in time.

Statement of sources and uses of qardhul hasan funds shows the sources and uses of qardhul hasan during the year and the remaining balance qardhul hasan funds as at point in time.

Figures in the financial statements are expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency at the primary economy environment in which the Company operates ("functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

## PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

##### b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Amendemen PSAK 107, "Akuntansi Ijarah".

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

##### c. Penjabaran mata uang asing

###### (a) Mata uang fungsional dan penyajian

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Angka-angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

###### (b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

#### 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2023 as follows:

- Amendment of SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and its explanations;
- Amendment of SFAS 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before the intended use;
- Amendment of SFAS 46, "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS No. 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Amendment of SFAS 107, "Accounting for Ijarah".

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

##### c. Foreign currency translation

###### (a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company. Figures in the financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

###### (b) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

## PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

##### c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

###### (b) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp15.439 dan Rp15.731 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

##### d. Akad penjaminan syariah

Akad yang digunakan dalam penjaminan syariah adalah akad *kafalah*.

###### Imbal jasa *kafalah* ("IJK")

Imbal jasa *kafalah* dari terjamin dicatat sebesar nilai bersih, setelah diskonto, sesuai dengan ketentuan pada kontrak.

IJK ditangguhkan merupakan bagian dari IJK yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan penjaminan.

Pembentukan imbal jasa *kafalah* ditangguhkan dihitung berdasarkan IJK neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan sertifikat *kafalah* berakhir (proporsional harian).

Kenaikan/penurunan atas imbal jasa *kafalah* yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara IJK belum menjadi hak periode berjalan dan periode lalu.

Penyajian imbal jasa *kafalah* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menunjukkan jumlah imbal jasa bruto.

###### Komisi penjaminan ulang

Komisi penjaminan ulang merupakan komisi yang diterima dari mitra penjaminan ulang dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra penjaminan ulang.

Komisi penjaminan ulang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu penjaminan.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atau terjadi *ta'widh* atas pembiayaan yang dijamin, jumlah pendapatan imbalan jasa *kafalah* dan komisi penjaminan ulang yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### c. Foreign currency translation (continued)

###### (b) Transactions and balances (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As at 31 December 2023 and 2022, the exchange rate used is the Bank Indonesia middle rate of Rp15,439 and Rp15,731, respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

##### d. Sharia guarantee contract

The contract used for sharia guarantee contract is *kafalah*.

###### Kafalah fees

*Kafalah* fees from guarantee are accounted for, net of any discounts, in accordance with the terms of contracts.

Unearned *kafalah* fees represent portion of the *kafalah* fee written relating to the unexpired terms of coverage guarantee.

Unearned *kafalah* fees are determined and calculated based on net *kafalah* fees in proportion to the number of days until the *kafalah* certificate expires (daily proportion).

Increase/decrease in unearned *kafalah* fees represent the difference between the balance of unearned *kafalah* fees for current and prior period.

Presentation of *kafalah* fees in the statement of profit or loss and other comprehensive income represents gross fees.

###### Re-guarantee commissions

Re-guarantee commissions are commissions receipt from re-guarantee partners with certain percentage of premium paid to re-guarantee partners.

Re-guarantee commissions is recorded as unearned revenue and amortised over the period of the guarantee.

If there is an accelerated repayment or there is a *ta'widh* of the guarantee receivables, the amount of *kafalah* fees and deferred re-guarantee commissions are entirely recognised to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.



## PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

##### d. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

###### Pendapatan jasa administrasi kafalah

Pendapatan jasa administrasi *kafalah* diakui seluruhnya saat sertifikat *kafalah* ("SK") diterbitkan.

###### Beban komisi

Komisi diberikan kepada agen dan penerima jaminan sehubungan dengan penutupan pertanggungan. Beban komisi besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari IJK. Beban komisi dicatat sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan.

###### Premi penjaminan ulang

Premi penjaminan ulang merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra penjaminan ulang guna mengalihkan risiko *ta'widh*. Besaran premi penjaminan ulang yang menjadi hak mitra penjaminan ulang ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Premi penjaminan ulang dicatat sebagai aset penjaminan ulang dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan ulang.

###### Ta'widh (klaim)

Cadangan *ta'widh* adalah jumlah yang menjadi tanggungan Perusahaan sehubungan dengan *ta'widh* yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk *ta'widh* yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

*Ta'widh* meliputi *ta'widh* disetujui (*settled ta'widh*), *ta'widh* dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas *ta'widh* yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dan beban penyelesaian *ta'widh*. *Ta'widh* tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi *ta'widh*. Bagian *ta'widh* yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban *ta'widh* pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban *ta'widh*. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban *ta'widh* pada saat realisasi.

Penyajian beban *ta'widh* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menunjukkan jumlah *ta'widh* bruto, *ta'widh* penjaminan ulang, dan kenaikan/penurunan cadangan *ta'widh*. *Ta'widh* penjaminan ulang disajikan sebagai pengurang *ta'widh* bruto.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### d. Sharia guarantee contract (continued)

###### Kafalah administrative service income

*Kafalah administrative service income is fully recognised when kafalah certificates ("SK") were issued.*

###### Commission expenses

*Commission given to agents and recipients of the guarantee related to insurance coverage. Commission expenses are expressed as a certain percentage of the IJK. Commission expenses are recorded as prepaid expenses and amortised over the guarantee period.*

###### Re-guarantee premiums

*Re-guarantee premiums are premium expenses paid to re-guarantee partners to transfer the ta'widh risk. The amount of re-guarantee premium entitled to re-guarantee partners is defined based on type of product guarantee.*

*Re-guarantee premiums are recorded as re-guarantee asset and amortised over the period of re-guarantee.*

###### Ta'widh (claims)

*Ta'widh reserves represent outstanding ta'widh and the Company's estimate of ta'widh already incurred but not yet reported. This account is stated in the statement of financial position based on the insurance technical review.*

*Ta'widh consist of settled ta'widh, outstanding ta'widh including ta'widh incurred but not yet reported ("IBNR") and ta'widh settlement expenses. Ta'widh are recognised as expenses when incurred. Re-guarantee ta'widh portion received from re-guarantee partners are recognised as deduction from ta'widh expenses in the same period as the recognition of ta'widh expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from ta'widh expenses upon realisation.*

*Ta'widh expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income represent gross ta'widh, re-guarantee ta'widh, and increase/decrease in ta'widh reserves. Re-guarantee ta'widh are presented as deduction from gross ta'widh.*

## PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

##### d. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

###### Ta'widh (klaim) (lanjutan)

Cadangan atas *ta'widh* bruto dibuat berdasarkan taksiran beban *ta'widh* yang akan dibayar sesuai dengan *ta'widh* yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan *ta'widh* dari reasuradur untuk cadangan atas *ta'widh* bruto dicatat sebagai cadangan *ta'widh* penjaminan ulang pada aset penjaminan ulang.

Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha ("LoB"). Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk *ta'widh* yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk *ta'widh* yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Perusahaan untuk *ta'widh* yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan *ta'widh* yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan membentuk cadangan IBNR dengan menggunakan metode triangulasi dan metode gabungan (seperti *Bornhuetter-Ferguson*), termasuk asumsi tingkat diskonto, rasio klaim, dan rasio biaya.

Perubahan jumlah estimasi liabilitas *ta'widh*, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah cadangan *ta'widh* dengan *ta'widh* yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya perubahan.

###### Piutang penjaminan ulang

Piutang penjaminan ulang merupakan piutang atas pembayaran *ta'widh* ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra penjaminan ulang.

##### e. Kas dan kas di bank

Kas dan kas di bank mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

##### f. Investasi

###### Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal. Hasil investasi dari nisbah bagi hasil deposito berjangka diakui atas dasar proporsi waktu dan nisbah bagi hasil yang berlaku.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### d. Sharia guarantee contract (continued)

###### Ta'widh (claims) (continued)

Provision for estimated gross *ta'widh* is made for the full estimated costs of *ta'widh* to be paid in respect of *ta'widh* notified to the Company until the reporting date. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross *ta'widh* is recorded as estimated re-guarantee *ta'widh* in re-guarantee assets.

The Company establishes its reserves by line of business ("LoB"). There are two categories of reserve: reserves for reported *ta'widh* and reserves for incurred but not yet reported ("IBNR") *ta'widh*.

The Company's reserves for reported *ta'widh* are based on estimates of future payments to settle reported *ta'widh*. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The Company establishes IBNR reserves using triangulation method and hybrid methods (such as *Bornhuetter-Ferguson*), including discount rate assumptions, claim ratio, and expense ratio.

Changes in the amount of estimated total *ta'widh* liabilities as a result of further review and differences between estimated *ta'widh* and *ta'widh* paid are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period when the changes occur.

###### Re-guarantee receivables

Re-guarantee receivables represent receivables for the payment of *ta'widh* to the recipient of the guarantee which is the responsibility of the re-guarantee partners.

##### e. Cash and cash in banks

Cash on hand and cash in banks include cash on hand and cash in banks which are not restricted and not pledged as collateral for borrowings.

##### f. Investments

###### Time deposits

Time deposits are stated at nominal value. Investment income from the profit sharing nisbah of time deposits is recognised on a time proportion basis, and prevailing profit sharing nisbah.

## PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

##### f. Investasi (lanjutan)

###### Investasi pada efek-efek

Efek-efek adalah investasi pada efek-efek yang terdiri dari sukuk dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain Surat Berharga Syariah Negara dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha dan arus kas kontraktual yang ditentukan oleh Unit Syariah berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan diamortisasi disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Penyertaan reksa dana disajikan sebesar nilai aset bersih. Keuntungan/kerugian belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai aset bersih unit penyertaan reksa dana disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

###### **Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### f. Investments (continued)

###### Investments in marketable securities

Marketable securities are investments in securities which consist of sukuk and mutual funds. Securities are classified on the basis of investment objectives or management's intentions.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including Government Islamic Securities and other securities following sharia principles.

Investment in marketable securities, specifically sukuk, are classified based on business model and contractual cash flows defined by Sharia Unit in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) At amortised cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- 2) At fair value securities are stated at fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year statement of profit or loss and other comprehensive income.
- 3) At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year other comprehensive income.

Investments in mutual funds are stated at net asset value. Unrealised gain/loss due to increase/decrease in net assets of mutual fund is presented in the current year's other comprehensive income.

###### **Determination of fair value**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal

## PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

##### f. Investasi (lanjutan)

###### Penentuan nilai wajar (lanjutan)

pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar investasi dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Investasi dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk investasi yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi di Bursa Efek dan *Indonesia Bond Pricing Agency* ("IBPA").

Untuk investasi yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar terkini investasi lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih investasi tersebut.

###### Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai. Investasi diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas investasi yang dapat diestimasi secara andal.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### f. Investments (continued)

###### Determination of fair value (continued)

market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of investments using the quoted price in an active market for that instrument.

Investment is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The fair value of investment traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, from credible sources. This includes quoted market price in Stock Exchange and *Indonesia Bond Pricing Agency* ("IBPA").

For investment with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another investment which substantially has the same characteristic or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset of the investment.

###### Impairment of investments

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that investment is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the investment that can be reliably estimated.



**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Investasi (lanjutan)**

**Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan investasi dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir, atau ketika investasi tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

**g. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Aset tetap - bersih**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Renovasi	8	<i>Renovation</i>
Peralatan komputer	4	<i>Computer equipments</i>
Peralatan non-komputer	4	<i>Non-computer equipments</i>
Peralatan kantor	8	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan didepresiasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Investments (continued)**

**Impairment of investments (continued)**

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the impairment provision account. The amount of the reversal is recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Derecognition**

*Investments are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).*

**g. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight-line method.*

**h. Fixed assets - net**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that are directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:*

*Repair and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful life of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.*

## PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

##### h. Aset tetap - bersih (lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

##### i. Zakat dan dana kebajikan

Zakat menurut istilah *syara* (hukum Islam) adalah mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh *syara*.

Perusahaan tidak mengakui penerimaan pendapatan yang berasal dari denda dan penerimaan non-halal lainnya. Pendapatan yang diperoleh dari denda dan penerimaan non-halal lainnya dialokasikan untuk dana kebajikan dan dicatat sebagai liabilitas Perusahaan.

##### j. Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

##### k. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

#### 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### h. Fixed assets - net (continued)

*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.*

*The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from such date.*

##### i. Zakat and qardhul hasan funds

*Zakat according to syara (the Islamic law) means expending an amount of certain possession by giving to people, who have rights to accept under terms determined by syara.*

*The Company does not recognise income received from fines and other non-halal income. Income received from fines and other non-halal income are allocated for qardhul hasan funds and recognised as liabilities of the Company.*

##### j. Operating expenses

*Operating and other expenses are recognised according to beneficial period in the current year (accrual basis).*

##### k. Employee benefit liabilities

*The Company has defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

## PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

##### k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain pada ekuitas pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

##### l. Perpajakan

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

#### 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### k. Employee benefit liabilities (continued)

*The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

*The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.*

*Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in equity in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.*

*Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.*

##### l. Taxation

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

## PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

##### I. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Akumulasi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

#### 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### I. Taxation (continued)

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The Management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Furthermore, where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the end of reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Accumulated tax loss carry forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

## PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

##### I. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk provisi terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan provisi tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

##### m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - iii. merupakan personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama;
  - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

#### 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### I. Taxation (continued)

Corrections to taxation obligations are recognised when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumptions and estimations used in the provision calculations may involve element of uncertainty.

##### m. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures". The nature of transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is an individual or entity related with the Company that meets the following requirements:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
  - i. has control or joint control over the Company;
  - ii. has significant influence over the Company; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.
- 2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
  - i. the entity and the Company are members of the same group;
  - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iii. both entities are joint venture of the same third party;
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

## PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

##### m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Definisi pihak-pihak berelasi untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah yang memiliki pengendalian, atau pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan, atas entitas pelapor; dan
- b. entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut.

Pemerintah yang dimaksud oleh Perusahaan sebagai pihak berelasi adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Milik Negara yang dimiliki langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan anak perusahaan namun tidak termasuk Perusahaan Milik Pemerintah Daerah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

##### n. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek; dan
- sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

#### 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### m. Transactions with related parties (continued)

- 2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (continued)
- v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
  - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The definition of related parties for the Company is as follows:

- a. The Government that has control of, or joint control, or significant influence over, the reporting entity; and
- b. other entity that is a related party because it is controlled or jointly controlled, or is significantly influenced by the same government over the reporting entity and the other entity.

The Government referred to by the Company as a related party is the Government of the Republic of Indonesia and State-Owned Companies which are directly owned by the Government of Indonesia and their subsidiaries but do not include Local Government-Owned Companies.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

##### n. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term lease; and
- low value asset.

## PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

##### n. Transaksi sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap tahun.

#### 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### n. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the identifiable asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Company has the right to operate the asset; and
  2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

The Company recognises right-of-use assets and lease liabilities at the leases commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and the estimated costs that will be incurred to dismantle and transfer the underlying asset or to restore the underlying asset to the required and lease conditions, less any rental incentives received and discounted at the lessee's incremental interest rate at the initial application date.

The lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

In general, the Company uses the incremental loan interest rate as the discount rate.

Leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.



## PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

##### n. Transaksi sewa (lanjutan)

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lain-lain di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

##### Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

#### 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

#### 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### n. Leases (continued)

The Company presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities as part of other liabilities in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

##### Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

#### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements which require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amount of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Financial Accounting Standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

## PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

##### Sumber utama ketidakpastian estimasi:

##### a. Estimasi *ta'widh*

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran *ta'widh* yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan *ta'widh* yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk *ta'widh* yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk *ta'widh* yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Perusahaan untuk *ta'widh* yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan *ta'widh* yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan membentuk cadangan IBNR dengan menggunakan metode teknik perhitungan teknis oleh aktuaris.

##### b. Aset penjaminan ulang

Aset yang timbul dari kontrak penjaminan ulang juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

##### c. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

##### Key sources of estimation uncertainty:

##### a. Estimated *ta'widh*

The Company is required to establish reserves for payment of *ta'widh* that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the statement of financial position date. The Company establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for *ta'widh* reported and reserves for *ta'widh* incurred but not reported ("IBNR").

The Company's reserves for *ta'widh* reported are based on estimates of future payments to settle reported *ta'widh*. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The Company's establishes IBNR reserves using an actuarial technical calculation method.

##### b. Re-guarantee assets

Assets arising from re-guarantee contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets are assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as *counterparty* and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

##### c. Employee benefit liabilities

Employee benefit liabilities are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves using assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, salary increase rate, mortality rate, resignation rate and others.

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN KAS DI BANK**

**4. CASH AND CASH IN BANKS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Kas</b>	116	195	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	20,923	14,507	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	11,321	326	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	3,129	5,452	PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)
PT Bank Nagari, Unit Syariah	1,062	820	PT Bank Nagari, Sharia Unit
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1,028	2,367	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	671	2,828	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Jabar Banten Syariah	500	111	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Unit Syariah	431	44	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Sharia Unit
PT Bank CIMB Niaga Tbk, Unit Usaha Syariah	402	28,779	PT Bank CIMB Niaga Tbk, Sharia Business Unit
PT Bank BTPN Syariah Tbk	362	1,091	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah	315	111	PT BPD Jawa Tengah, Sharia Unit
PT Bank DKI, Unit Syariah	202	-	PT Bank DKI, Sharia Unit
PT Bank NTB Syariah	160	496	PT Bank NTB Syariah
Lainnya (dibawah Rp100 juta)	<u>363</u>	<u>875</u>	Others (below Rp100 millions)
	<u>40,869</u>	<u>57,807</u>	
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>162</u>	<u>108</u>	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	<u>41,147</u>	<u>58,110</u>	

**5. INVESTASI**

**5. INVESTMENTS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Sukuk	1,163,433	1,002,980	Sukuk
Deposito berjangka	469,550	386,000	Time deposits
Reksa dana	<u>30,502</u>	<u>20,338</u>	Mutual funds
	<u>1,663,485</u>	<u>1,409,318</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Sukuk</b>			<b>Sukuk</b>
<b>Biaya perolehan</b>			<b>Amortised cost</b>
<b>diamortisasi</b>			
SBSN SERI PBS036	68,986	-	SBSN SERI PBS036
SBSN SERI PBS004	68,052	67,675	SBSN SERI PBS004
SBSN SERI PBS023	65,964	66,430	SBSN SERI PBS023
SBSN SERI PBS028	65,805	66,005	SBSN SERI PBS028
SBSN SERI PBS005	65,122	65,076	SBSN SERI PBS005
SBSN SERI PBS012	57,998	58,443	SBSN SERI PBS012
SBSN SERI PBS029	51,584	51,515	SBSN SERI PBS029
SBSN SERI PBS022	46,845	47,219	SBSN SERI PBS022
SBSN SERI PBS017	39,978	-	SBSN SERI PBS017
SBSN SERI PBS015	34,043	34,130	SBSN SERI PBS015
SBSN SERI PBS033	18,500	18,479	SBSN SERI PBS033
SBSN SERI PBS026	<u>15,078</u>	<u>-</u>	SBSN SERI PBS026
Dipindahkan	<u>597,955</u>	<u>474,972</u>	Carried forward

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. INVESTASI (lanjutan)**

**5. INVESTMENTS (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Sukuk (lanjutan)</b>			<b>Sukuk (continued)</b>
<b>Biaya perolehan</b>			<b>Amortised cost (continued)</b>
<b>Diamortisasi (lanjutan)</b>			
Pindahan	<u>597,955</u>	<u>474,972</u>	Brought forward
SBSN SERI PBS003	12,808	7,819	SBSN SERI PBS003
SBSN SERI PBS030	11,830	6,950	SBSN SERI PBS030
SBSN SERI PBS031	9,872	-	SBSN SERI PBS031
SBSN SERI PBS025	3,444	3,478	SBSN SERI PBS025
SBSN SERI PBS019	-	38,259	SBSN SERI PBS019
SBSN SERI PBS011	-	10,110	SBSN SERI PBS011
Sukuk Mudharabah			Sukuk Mudharabah
Berkelanjutan I PT PNM			Berkelanjutan I PT PNM
Tahap II Tahun 2023	10,000	-	Tahap II Tahun 2023
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Sukuk Ijarah Berkelanjutan III
PLN Tahap VI Seri B	<u>3,000</u>	<u>3,000</u>	PLN Tahap VI Seri B
	<u>648,909</u>	<u>544,588</u>	
<b>Nilai wajar melalui penghasilan</b>			<b>Fair value through</b>
<b>komprehensif lain</b>			<b>other comprehensive income</b>
SBSN SERI PBS005	132,957	126,050	SBSN SERI PBS005
SBSN SERI PBS004	71,076	102,236	SBSN SERI PBS004
SBSN SERI PBS033	64,622	79,668	SBSN SERI PBS033
SBSN SERI PBS017	49,563	-	SBSN SERI PBS017
SBSN SERI PBS029	43,787	65,773	SBSN SERI PBS029
SBSN SERI PBS030	29,335	-	SBSN SERI PBS030
SBSN SERI PBS015	29,115	17,604	SBSN SERI PBS015
SBSN SERI PBS025	27,869	27,318	SBSN SERI PBS025
SBSN SERI PBS036	19,656	-	SBSN SERI PBS036
SBSN SERI PBS034	19,614	18,905	SBSN SERI PBS034
SBSN SERI PBS028	11,972	11,289	SBSN SERI PBS028
SBSN SERI PBS026	10,024	-	SBSN SERI PBS026
SBSN SERI PBS031	4,934	-	SBSN SERI PBS031
SBSN SERI PBS032	-	9,549	SBSN SERI PBS032
	<u>514,524</u>	<u>458,392</u>	
	<u>1,163,433</u>	<u>1,002,980</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	229,350	209,400	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	49,250	68,000	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Muamalat			PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk	45,000	8,000	Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	43,250	29,100	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Panin Dubai			PT Bank Panin Dubai
Syariah Tbk	32,000	-	Syariah Tbk
PT Bank Mega Syariah	22,000	9,000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank KB Bukopin Syariah	8,750	6,000	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Aceh Syariah	6,000	20,500	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Jawa Timur Tbk,			PT Bank Jawa Timur Tbk,
Unit Syariah	6,000	1,000	Sharia Unit
PT BPD Jawa Tengah,			PT BPD Jawa Tengah,
Unit Syariah	5,750	6,750	Unit Syariah
PT BPD Sulawesi Selatan			PT BPD Sulawesi Selatan dan
dan Sulawesi Barat, Unit Syariah	<u>4,950</u>	<u>9,500</u>	Sulawesi Barat, Sharia Unit
Dipindahkan	<u>452,300</u>	<u>367,250</u>	Carried forward

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. INVESTASI (lanjutan)**

**5. INVESTMENTS (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Deposito berjangka (lanjutan)</b>			<b>Time deposits (continued)</b>
Pindahan	452,300	367,250	Brought forward
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	2,500	4,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT Bank Nagari, Unit Syariah	2,000	3,750	PT Bank Nagari, Sharia Unit
PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	2,000	2,000	PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan
PT BPRS Harta Insan Karimah Cibitung	2,000	2,000	PT BPRS Harta Insan Karimah Cibitung
PT BPRS Dinar Ashri	2,000	2,000	PT BPRS Dinar Ashri
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Syariah	1,500	1,500	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Sharia Unit
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Unit Syariah	1,500	500	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Sharia Unit
PT Bank NTB Syariah	1,000	1,000	PT Bank NTB Syariah
PT Bank DKI, Unit Syariah	1,000	-	PT Bank DKI, Sharia Unit
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	750	-	PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Syariah	500	500	PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit
PT BPRS Hijra Alami	500	500	PT BPRS Hijra Alami
PT BPRS Bhakti Sumekar	-	1,000	PT BPRS Bhakti Sumekar
	<u>469,550</u>	<u>386,000</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Reksa dana</b>			<b>Mutual funds</b>
RDST Bahana Salamah Syariah 6	10,132	-	RDST Bahana Salamah Syariah 6
RDSPU Bahana Likuid Syariah Kelas S	10,111	-	RDSPU Bahana Likuid Syariah Kelas S
RDST Capital Sharia Optimal Protected Fund 10	5,174	5,070	RDST Capital Sharia Optimal Protected Fund 10
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VI	5,085	5,093	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VI
Reksa Dana Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3	-	5,171	Reksa Dana Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VIII	-	5,004	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VIII
	<u>30,502</u>	<u>20,338</u>	

Suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 2,22% - 6,98% pada tahun 2023 untuk mata uang Rupiah (2022: 2,20% - 5,27%).

The time deposits annual interest at rates ranging between 2.22% - 6.98% in 2023 for Rupiah balances (2022: 2.20% - 5.27%).

**6. DEPOSITO BERJANGKA UNTUK TUJUAN TERTENTU**

**6. TIME DEPOSITS FOR CERTAIN PURPOSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	60,000	60,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Sesuai dengan perjanjian kerjasama yang disepakati dengan mitra, Perusahaan wajib mengalokasikan sejumlah dana dalam bentuk deposito berjangka yang akan dipergunakan sebagai pelengkap persyaratan dalam perjanjian kerjasama tersebut. Perusahaan dapat menentukan jangka waktu penempatan deposito. Pada tahun 2023 dan 2022 semua deposito memiliki periode dibawah tiga bulan.

In accordance with the cooperation agreement with partners, the Company are required to allocated certain amount of fund in the form of time deposits which will be utilised as the fulfillment of requirement on cooperation agreement. The Company could determined the period of time deposits placement. In 2023 and 2022 all time deposits has period below three months

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG IMBAL JASA KAFALAH - BERSIH**

Piutang imbal jasa *kafalah* terdiri atas jumlah yang terutang kepada Perusahaan oleh pemegang sertifikat *kafalah*, Pemerintah Republik Indonesia ("PEN program"), atau agen-agen.

**7. KAFALAH FEE RECEIVABLES - NET**

*Kafalah fee receivables consist of amounts owed to the Company by the kafalah certificate, Government of Indonesia ("PEN program"), or agents.*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga	5,302	14,232	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>14,118</u>	<u>32,196</u>	<i>Related parties</i>
	<u>19,420</u>	<u>46,428</u>	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,775)</u>	<u>(7,499)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>14,645</u></u>	<u><u>38,929</u></u>	

Berdasarkan umur piutang

*Based on aging receivables*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
0 - 90 hari	2,877	17,174	<i>0 - 90 days</i>
91 - 180 hari	4,537	9,237	<i>91 - 180 days</i>
181 - 270 hari	2,454	2,810	<i>181 - 270 days</i>
271 - 365 hari	548	1,756	<i>271 - 365 days</i>
> 365 hari	<u>9,004</u>	<u>15,451</u>	<i>&gt; 365 days</i>
	<u>19,420</u>	<u>46,428</u>	

<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,775)</u>	<u>(7,499)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>14,645</u></u>	<u><u>38,929</u></u>	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

*The movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	7,499	8,458	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	<u>(2,724)</u>	<u>(959)</u>	<i>Reversal during the year</i>
Saldo akhir	<u><u>4,775</u></u>	<u><u>7,499</u></u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang imbal jasa *kafalah*.

*The Board of Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses on uncollectible kafalah fee receivables.*

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

*Refer to Note 34 for details of related parties balance and transactions.*

**8. PIUTANG PENJAMINAN ULANG - BERSIH**

**8. RE-GUARANTEE RECEIVABLES - NET**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi	58,328	51,016	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>187</u>	<u>222</u>	<i>Third parties</i>
	<u>58,515</u>	<u>51,238</u>	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(715)</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>57,800</u></u>	<u><u>51,238</u></u>	

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG PENJAMINAN ULANG - BERSIH**  
(lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	-
Pembentukan selama tahun berjalan	<u>715</u>
Saldo akhir	<u><u>715</u></u>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang penjaminan ulang.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

**8. RE-GUARANTEE RECEIVABLES - NET**  
(continued)

The movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	Provision during the year
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Ending balance

The Board of Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses on uncollectible re-guarantee receivables.

Refer to Note 34 for details of related parties balance and transactions.

**9. PIUTANG HASIL INVESTASI**

	<u>2023</u>
Bagi hasil sukuk	<u><u>19,261</u></u>

**9. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bagi hasil sukuk	<u><u>19,261</u></u>	<u><u>16,985</u></u>	Sukuk profit sharing

**10. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>2023</u>
Pajak penghasilan badan: Tahun 2019	<u><u>-</u></u>

**10. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan badan: Tahun 2019	<u><u>-</u></u>	<u><u>16,073</u></u>	Corporate income tax: Year 2019

**b. Utang pajak**

	<u>2023</u>
Pajak penghasilan badan: Tahun 2023	1,701
Tahun 2022	-

**b. Taxes payables**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan badan: Tahun 2023	1,701	-	Corporate income tax: Year 2023
Tahun 2022	-	30,528	Year 2022

**Pajak lainnya:**

Pasal 21	964
Pasal 23	62
Pasal 25	-
Pasal 4 (2)	2
Bea Materai	<u>31</u>

**Other taxes:**

	1,770	Article 21
	57	Article 23
	2,641	Article 25
	18	Article 4 (2)
	<u>17</u>	Stamp Duty

2,760

35,031

**c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan**

	<u>2023</u>
Kini	32,081
Tangguhan	<u>(5,155)</u>
	<u><u>26,926</u></u>

**c. Income tax expenses/(benefit)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kini	32,081	53,505	Current
Tangguhan	<u>(5,155)</u>	<u>(2,323)</u>	Deferred
	<u><u>26,926</u></u>	<u><u>51,182</u></u>	

Lampiran - 7/23 - Schedule



**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses/(benefit) (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between the Company's total tax expenses and the amounts computed by multiplying the Company's income before tax with the statutory tax rates are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum zakat dan pajak	<u>185,943</u>	<u>273,531</u>	<i>Profit before zakat and income tax</i>
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku	40,907	60,177	<i>Tax calculated with applicable tax rate</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent difference:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(21,502)	(15,931)	<i>Income subject to final tax</i>
Biaya yang tidak diperkenankan	<u>7,521</u>	<u>6,936</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>26,926</u></u>	<u><u>51,182</u></u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum zakat dan pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

*The reconciliations between the Company's profit before zakat and income tax and the taxable profit are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum zakat dan pajak	185,943	273,531	<i>Profit before zakat and income tax</i>
<b>Beda tetap:</b>			<b><i>Permanent differences:</i></b>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(97,738)	(72,410)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban pajak final	11,504	7,780	<i>Final tax expenses</i>
Biaya yang tidak diperkenankan	<u>22,682</u>	<u>23,746</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>(63,552)</u>	<u>(40,884)</u>	
<b>Beda waktu:</b>			<b><i>Timing differences:</i></b>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah	(2,009)	15,175	<i>Allowance for impairment of kafalah fee receivables</i>
Cadangan ta'widh	29,909	(959)	<i>Ta'widh reserves</i>
Liabilitas imbalan kerja	(191)	(6,019)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Aset hak-guna	(13,077)	2,362	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	<u>8,800</u>	<u>-</u>	<i>Lease liabilities</i>
	<u>23,432</u>	<u>10,559</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>145,823</u>	<u>243,206</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	32,081	53,505	<i>Income tax expenses</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	<u>(30,380)</u>	<u>(22,977)</u>	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan kurang bayar	<u><u>1,701</u></u>	<u><u>30,528</u></u>	<i>Income tax underpayment</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

*The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2023 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.*

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**d. Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**d. Deferred tax**

Deferred tax assets and liabilities at reporting dates consist of the following:

31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah	1,650	(442)	-	1,208	Allowance for impairment of kafalah fee receivables
Cadangan ta'widh	4,732	6,580	-	11,312	Ta'widh reserves
Liabilitas imbalan kerja	-	(42)	61	19	Employee benefit liabilities
Aset hak-guna	1,119	(2,877)	-	(1,758)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	1,936	-	1,936	Lease liabilities
	<u>7,501</u>	<u>5,155</u>	<u>61</u>	<u>12,717</u>	
31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah	1,861	(211)	-	1,650	Allowance for impairment of kafalah fee receivables
Cadangan ta'widh	1,394	3,338	-	4,732	Ta'widh reserves
Liabilitas imbalan kerja	-	(1,324)	1,324	-	Employee benefit liabilities
Aset hak-guna	599	520	-	1,119	Right-of-use assets
	<u>3,854</u>	<u>2,323</u>	<u>1,324</u>	<u>7,501</u>	

Direksi berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa yang akan datang.

The Board of Directors believe that the deferred tax assets balance above can be recovered in the future.

**e. Surat ketetapan pajak**

Pada 16 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan atas SPT lebih bayar tahun pajak 2019. Pada 31 Oktober 2023, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang menyatakan kelebihan bayar pajak penghasilan tahun 2019 sebesar Rp15.837. Pada 20 November 2023, Perusahaan telah menerima restitusi kelebihan bayar pajak bersih sebesar Rp15.675. Selisih antara SKPLB dan jumlah pengembalian pajak dibebankan dalam laporan laba rugi tahun 2023.

**e. Tax assessment letters**

On 16 March 2023, the Company received an Inspection Order for the overpayment tax return for fiscal year 2019. On 31 October 2023, the Company has received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") which stated overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp15,837. On 20 November 2023, the Company received net refund on the tax overpayment amounting to Rp15,675. The difference between SKPLB and amount of tax refund was charged to statement of profit or loss in 2023.

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**f. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. BIAYA AKUISISI YANG DITANGGUHKAN**

**11. DEFERRED ACQUISITION COSTS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Produktif	12,331	14,321	<i>Productive</i>
Konsumtif	25,583	29,805	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	260	676	<i>Bank guarantee</i>
Surety	<u>3</u>	<u>8</u>	<i>Surety</i>
	<u>38,177</u>	<u>44,810</u>	

**12. ASET PENJAMINAN ULANG**

**12. RE-GUARANTEE ASSETS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Cadangan IJK yang belum merupakan pendapatan (Catatan 17)	505,846	446,136	<i>Unearned kafalah fees (Note 17)</i>
Ta'widh yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (Catatan 16)	78,638	47,492	<i>Ta'widh incurred but not yet reported (Note 16)</i>
Ta'widh dalam proses (Catatan 16)	<u>25,449</u>	<u>31,433</u>	<i>Ta'widh in process (Note 16)</i>
	<u>609,933</u>	<u>525,061</u>	

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset penjaminan ulang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*The Board of Directors believe that there is no impairment of re-guarantee assets as of 31 December 2023 and 2022.*

**13. ASET TETAP - BERSIH**

**13. FIXED ASSETS - NET**

Aset tetap terdiri dari:

*Fixed assets consist of:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kepemilikan langsung	15,070	12,793	<i>Direct ownership</i>
Aset hak-guna	<u>11,086</u>	<u>5,330</u>	<i>Right-of-use assets</i>
	<u>26,156</u>	<u>18,123</u>	

2023				
<u>1 Januari/ January 2023</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
<b>Kepemilikan langsung</b>				<b><i>Direct ownership</i></b>
<b>Biaya perolehan</b>				<b><i>Cost</i></b>
Tanah	4,151	-	4,151	<i>Land</i>
Bangunan dan renovasi	9,060	553	9,613	<i>Buildings and renovation</i>
Peralatan komputer	11,094	2,176	13,270	<i>Computer equipments</i>
Peralatan non-komputer	1,430	-	1,430	<i>Non-computer equipments</i>
Kendaraan	871	-	871	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	3,044	216	3,260	<i>Office equipments</i>
Aset dalam penyelesaian	-	2,250	2,250	<i>Construction in progress</i>
	<u>29,650</u>	<u>5,195</u>	<u>34,845</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b><i>Accumulated depreciation</i></b>
Bangunan dan renovasi	(4,002)	(1,090)	(5,092)	<i>Buildings and renovation</i>
Peralatan komputer	(9,317)	(1,276)	(10,593)	<i>Computer equipments</i>
Peralatan non-komputer	(1,060)	(133)	(1,193)	<i>Non-computer equipments</i>
Kendaraan	(345)	(109)	(454)	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	(2,133)	(310)	(2,443)	<i>Office equipments</i>
	<u>(16,857)</u>	<u>(2,918)</u>	<u>(19,775)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>12,793</u>		<u>15,070</u>	<b><i>Net book value</i></b>

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS - NET (continued)**

		<b>2023</b>				
		<b>1 Januari/ January 2023</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>31 Desember/ December 2023</b>	
<b>Aset hak-guna</b>						<b>Right-of-use assets</b>
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Bangunan	12,389	3,300	(8,654)	7,035	Buildings	
Kendaraan	8,464	10,475	(5,230)	13,709	Vehicles	
	<u>20,853</u>	<u>13,775</u>	<u>(13,884)</u>	<u>20,744</u>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(5,644)	(6,949)	8,654	(3,939)	Buildings	
Kendaraan	(9,879)	(1,070)	5,230	(5,719)	Vehicles	
	<u>(15,523)</u>	<u>(8,019)</u>	<u>13,884</u>	<u>(9,658)</u>		
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>5,330</u></u>			<u><u>11,086</u></u>	<b>Net book value</b>	
		<b>2022</b>				
		<b>1 Januari/ January 2022</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	4,151	-	-	4,151	Land	
Bangunan dan renovasi	7,342	1,718	-	9,060	Buildings and renovation	
Peralatan komputer	10,922	172	-	11,094	Computer equipments	
Peralatan non-komputer	1,144	286	-	1,430	Non-computer equipments	
Kendaraan	871	-	-	871	Vehicles	
Peralatan kantor	2,885	159	-	3,044	Office equipments	
	<u>27,315</u>	<u>2,335</u>	<u>-</u>	<u>29,650</u>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan renovasi	(3,176)	(826)	-	(4,002)	Buildings and renovation	
Peralatan komputer	(8,141)	(1,176)	-	(9,317)	Computer equipments	
Peralatan non-komputer	(941)	(119)	-	(1,060)	Non-computer equipments	
Kendaraan	(236)	(109)	-	(345)	Vehicles	
Peralatan kantor	(1,834)	(299)	-	(2,133)	Office equipments	
	<u>(14,328)</u>	<u>(2,529)</u>	<u>-</u>	<u>(16,857)</u>		
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>12,987</u></u>			<u><u>12,793</u></u>	<b>Net book value</b>	
		<b>2022</b>				
		<b>1 Januari/ January 2022</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
<b>Aset hak-guna</b>						<b>Right-of-use assets</b>
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Bangunan	11,130	5,467	(4,208)	12,389	Buildings	
Kendaraan	9,330	291	(1,157)	8,464	Vehicles	
	<u>20,460</u>	<u>5,758</u>	<u>(5,365)</u>	<u>20,853</u>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(4,381)	(5,471)	4,208	(5,644)	Buildings	
Kendaraan	(5,556)	(5,480)	1,157	(9,879)	Vehicles	
	<u>(9,937)</u>	<u>(10,951)</u>	<u>5,365</u>	<u>(15,523)</u>		
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>10,523</u></u>			<u><u>5,330</u></u>	<b>Net book value</b>	

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)**

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Direksi berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**Aset hak-guna**

Jumlah pengeluaran kas untuk aset hak-guna selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp10.618 (2022: Rp6.513).

**13. FIXED ASSETS - NET (continued)**

*All fixed assets were insured against fire, theft and other possible risk. The Board of Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*Based on the Board of Directors' evaluation, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2023 and 2022.*

**Right-of-use assets**

*The total cash outflow for right-of-use assets for the period ended 31 December 2023 were Rp10,618 (2022: Rp6,513).*

**14. UTANG TA'WIDH**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi	1,552	65	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>215</u>	<i>Third parties</i>
	<u>1,552</u>	<u>280</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

**14. TA'WIDH PAYABLES**

*Refer to Note 34 for details of related parties balance and transactions.*

**15. UTANG PENJAMINAN ULANG**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi	31,701	72,343	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>3,307</u>	<u>1</u>	<i>Third parties</i>
	<u>35,008</u>	<u>72,344</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

**15. RE-GUARANTEE PAYABLES**

*Refer to Note 34 for details of related parties balance and transactions.*

**16. CADANGAN TA'WIDH**

Cadangan *ta'widh* merupakan pembentukan cadangan atas *ta'widh* yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

**16. TA'WIDH RESERVES**

*The ta'widh reserves is the reserve of ta'widh that might occur in the coming years onto the guarantee that has not matured yet.*

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. CADANGAN TA'WIDH (lanjutan)**

Cadangan *ta'widh* dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan *ta'widh* adalah *ta'widh* dalam proses dan *Incurred But Not Reported* ("IBNR").

**16. TA'WIDH RESERVES (continued)**

*Reserves for ta'widh are recorded in the statement of financial position based on actuarial calculations using actuarial assumptions. Included in the reserves for ta'widh are ta'widh in process and Incurred But Not Reported ("IBNR").*

	2023			2022			
	<i>Ta'widh</i> bruto/Gross <i>ta'widh</i>	Aset penjaminan ulang/ <i>Re-</i> <i>guarantee</i> assets	Cadangan <i>ta'widh</i> retensi sendiri/ <i>Estimated</i> <i>own</i> <i>retention</i> <i>ta'widh</i>	<i>Ta'widh</i> bruto/Gross <i>ta'widh</i>	Aset penjaminan ulang/ <i>Re-</i> <i>guarantee</i> assets	Estimasi <i>ta'widh</i> retensi sendiri/ <i>Estimated</i> <i>own</i> <i>retention</i> <i>ta'widh</i>	
Produktif	174,928	(82,669)	92,259	138,821	(57,112)	81,709	<i>Productive</i> <i>Consumptive</i> <i>Bank guarantee</i> <i>Surety</i>
Konsumtif	21,745	(19,746)	1,999	24,647	(21,224)	3,423	
Bank garansi	2,616	(1,517)	1,099	-	-	-	
<i>Surety</i>	267	(155)	112	1,411	(589)	822	
	<u>199,556</u>	<u>(104,087)</u>	<u>95,469</u>	<u>164,879</u>	<u>(78,925)</u>	<u>85,954</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk dalam cadangan *ta'widh* adalah cadangan *ta'widh* yang terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp51.416 (2022: Rp21.513).

*As at 31 December 2023, included in ta'widh reserves is ta'widh reserves incurred but not yet reported amounting to Rp51,416 (2022: Rp21,513).*

**17. CADANGAN IMBAL JASA KAFALAH YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**

**17. UNEARNED KAFALAH FEES**

	2023			2022			
	Bruto/Gross	Aset penjaminan ulang/ <i>Re-</i> <i>guarantee</i> assets	Bersih/Net	Bruto/Gross	Aset penjaminan ulang/ <i>Re-</i> <i>guarantee</i> assets	Bersih/Net	
Produktif	948,548	(362,775)	585,773	758,421	(276,044)	482,377	<i>Productive</i> <i>Consumptive</i> <i>Bank guarantee</i> <i>Surety</i>
Konsumtif	253,150	(140,908)	112,242	283,771	(166,942)	116,829	
Bank garansi	5,045	(1,586)	3,459	7,329	(2,897)	4,432	
<i>Surety</i>	1,017	(577)	440	528	(253)	275	
	<u>1,207,760</u>	<u>(505,846)</u>	<u>701,914</u>	<u>1,050,049</u>	<u>(446,136)</u>	<u>603,913</u>	

**18. PENDAPATAN KOMISI YANG DITANGGUHKAN**

**18. DEFERRED COMMISSION INCOME**

	2023	2022	
Produktif	106,885	87,387	<i>Productive</i> <i>Consumptive</i> <i>Bank guarantee</i> <i>Surety</i>
Konsumtif	30,137	35,869	
Bank garansi	591	1,156	
<i>Surety</i>	186	146	
	<u>137,799</u>	<u>124,558</u>	

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana & Rekan dan KKA Agus Setyadi, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Februari 2024 dan 16 Maret 2023, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

*The liability for employee benefits as at 31 December 2023 and 2022 are calculated by independent actuary, KKA Riana & Rekan and KKA Agus Setyadi, respectively, in their reports dated 23 February 2024 and 16 March 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.*

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Pada tahun 2023, Perusahaan menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-197/KM.6/2004 tanggal 24 Mei 2004.

Pada tahun 2022, Perusahaan menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT BNI Life Insurance, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>		
Tingkat diskonto	6.75%		7.24%		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4.00%		4.00%		Future salary increase
Tingkat kematian	TMI - 2019		TMI - 2019		Mortality rate
Tingkat cacat	3.00% of TMI - 2019		3.00% of TMI 2019		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	<u>Usia/Age</u>	<u>Tingkat/Rate</u>	<u>Usia/Age</u>	<u>Tingkat/Rate</u>	Resignation rate
	< 39	5.0%	< 39	5.0%	
	40 - 45	3.0%	40 - 45	3.0%	
	46 - 49	3.0%	46 - 49	3.0%	
	≥ 50	0.0%	≥ 50	0.0%	
Usia pensiun normal	56 tahun/years old		56 tahun/years old		Normal retirement age
Usia pensiun dini	45 tahun/years old		-		Early retirement age
Proporsi pengambilan pensiun dini	1%		-		Proportion of early retirement

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

In 2023, the Company has appointed Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia whose establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP-197/KM.6/2004 dated 24 May 2004.

In 2022, the Company has appointed Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT BNI Life Insurance whose establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 dated 14 March 1997.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

The following are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefits obligations as at 31 December 2023 and 2022:

	<u>2023</u>			
	<u>Imbalan pensiun/ Pension benefit</u>	<u>Manfaat persiapan pensiun/Pre- retirement benefit</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Nilai kini liabilitas yang didanai	10,102	-	10,102	Present value of funded obligation
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	64	25	89	Present value of unfunded obligation
Nilai wajar aset program	<u>(14,612)</u>	<u>-</u>	<u>(14,612)</u>	Fair value of plan assets
Surplus	(4,446)	25	(4,421)	Surplus
Dampak pembatasan aset	<u>4,510</u>	<u>-</u>	<u>4,510</u>	Effect of assets limitations
	<u>64</u>	<u>25</u>	<u>89</u>	
	<u>2022</u>			
	<u>Imbalan pensiun/ Pension benefit</u>	<u>Manfaat persiapan pensiun/Pre- retirement benefit</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Nilai kini liabilitas yang didanai	6,809	-	6,809	Present value of funded obligation
Nilai wajar aset program	<u>(12,520)</u>	<u>-</u>	<u>(12,520)</u>	Fair value of plan assets
Surplus	(5,711)	-	(5,711)	Surplus
Dampak pembatasan aset	<u>5,711</u>	<u>-</u>	<u>5,711</u>	Effect of assets limitations
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	



**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

The movements of employee benefit liabilities recognised in the statement of financial position are as follows:

	2023			
	<u>Imbalan pensiun/ Pension benefit</u>	<u>Manfaat persiapan pensiun/Pre- retirement benefit</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pada awal tahun	-	-	-	At the beginning of the year
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	1,374	89	1,463	Total charged to the profit or loss
luran dari perusahaan	(1,584)	-	(1,584)	Company's contribution
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	278	-	278	Total amount recognised in other comprehensive income
Pembayaran manfaat atas liabilitas yang tidak didanai	(4)	(64)	(68)	Benefit payment of the unfunded obligation
Pada akhir tahun	<u>64</u>	<u>25</u>	<u>89</u>	At the end of the year

	2022			
	<u>Imbalan pensiun/ Pension benefit</u>	<u>Manfaat persiapan pensiun/Pre- retirement benefit</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pada awal tahun	-	-	-	At the beginning of the year
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	(2,057)	-	(2,057)	Total charged to the profit or loss
luran dari perusahaan	(3,730)	-	(3,730)	Company's contribution
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	5,787	-	5,787	Total amount recognised in other comprehensive income
Pada akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	At the end of the year

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023			
	<u>Imbalan pensiun/ Pension benefit</u>	<u>Manfaat persiapan pensiun/Pre- retirement benefit</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b>Laporan laba rugi:</b>				<b>Statement of profit or loss:</b>
Beban jasa kini	1,272	3	1,275	Current service cost
Beban bunga	102	1	103	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	85	85	Remeasurement on the defined benefit liabilities - net
	<u>1,374</u>	<u>89</u>	<u>1,463</u>	
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	278	-	278	Loss arising from changes in actuarial assumptions
	<u>278</u>	<u>-</u>	<u>278</u>	
	2022			
	<u>Imbalan pensiun/ Pension benefit</u>	<u>Manfaat persiapan pensiun/Pre- retirement benefit</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b>Laporan laba rugi:</b>				<b>Statement of profit or loss:</b>
Beban jasa kini	1,124	-	1,124	Current service cost
Beban jasa lalu	(2,124)	-	(2,124)	Past service cost
Pendapatan bunga	(267)	-	(267)	Interest income
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(790)	-	(790)	Adjustment due to change in attribution method
	<u>(2,057)</u>	<u>-</u>	<u>(2,057)</u>	
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	5,787	-	5,787	Loss arising from changes in actuarial assumptions
	<u>5,787</u>	<u>-</u>	<u>5,787</u>	

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

*The movement in the presents value of obligation are as follows:*

<b>2023</b>				
	<b>Imbalan pensiun/ Pension benefit</b>	<b>Manfaat persiapan pensiun/Pre- retirement benefit</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Pada awal periode	6,809	-	6,809	<i>At the beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	1,272	3	1,275	<i>Current service cost</i>
Kerugian aktuarial	1,065	85	1,150	<i>Actuarial loss</i>
Biaya bunga	491	1	492	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayar	(195)	(64)	(259)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian atas laporan aktuaris sebelumnya	724	-	724	<i>Adjustment of the previous actuarial report</i>
	<u>10,166</u>	<u>25</u>	<u>10,191</u>	
<b>2022</b>				
	<b>Imbalan pensiun/ Pension benefit</b>	<b>Manfaat persiapan pensiun/Pre- retirement benefit</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Pada awal periode	8,721	-	8,721	<i>At the beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	1,124	-	1,124	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(2,124)	-	(2,124)	<i>Past service cost</i>
Kerugian aktuarial	1,273	-	1,273	<i>Actuarial loss</i>
Biaya bunga	488	-	488	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayar	(1,883)	-	(1,883)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(790)	-	(790)	<i>Adjustment due to change in attribution method</i>
	<u>6,809</u>	<u>-</u>	<u>6,809</u>	

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

*The movement in the fair value of plan assets are as follows:*

<b>2023</b>				
	<b>Imbalan pensiun/ Pension benefit</b>	<b>Manfaat persiapan pensiun/Pre- retirement benefit</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Pada awal periode	12,520	-	12,520	<i>At the beginning of the period</i>
Pendapatan bunga dari aset program	802	-	802	<i>Interest income from plan assets</i>
Kontribusi perusahaan	(1,584)	-	(1,584)	<i>Company's contribution</i>
Imbalan yang dibayar	(192)	-	(192)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian aktuarial	(102)	-	(102)	<i>Actuarial loss</i>
	<u>14,612</u>	<u>-</u>	<u>14,612</u>	
<b>2022</b>				
	<b>Imbalan pensiun/ Pension benefit</b>	<b>Manfaat persiapan pensiun/Pre- retirement benefit</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Pada awal periode	10,675	-	10,675	<i>At the beginning of the period</i>
Pendapatan bunga dari aset program	759	-	759	<i>Interest income from plan assets</i>
Kontribusi perusahaan	3,730	-	3,730	<i>Company's contribution</i>
Imbalan yang dibayar	(1,883)	-	(1,883)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian aktuarial	(761)	-	(761)	<i>Actuarial loss</i>
	<u>12,520</u>	<u>-</u>	<u>12,520</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 14,00 tahun (2022: 19,50 tahun).

*As of 31 December 2023, the weighted average duration of the defined benefits obligation was 14.00 years (2022: 19.50 years).*

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan pada asumsi aktuarial yang relevan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja:

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in relevant actuarial assumptions, with all other variables held constant, to the obligation for employee benefits:

<b>Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2023/ Impact on employee benefits 31 December 2023</b>			
<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>		<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/Present value of benefit obligation</b>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(782)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	1,081	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	1,085	Salary incremental rate
	Penurunan/Decrease 1%	(800)	
<b>Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2022/ Impact on employee benefits 31 December 2022</b>			
<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>		<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/Present value of benefit obligation</b>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(594)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	675	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	687	Salary incremental rate
	Penurunan/Decrease 1%	(613)	

Meskipun analisis tidak memperhitungkan distribusi penuh arus kas yang diharapkan atas rencana tersebut, analisis tersebut memberikan perkiraan sensitivitas dari asumsi yang ditampilkan di tabel di atas.

Although the analysis does not take into account the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption as shown in the above table.

**20. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN**

**20. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pendapatan IJK diterima dimuka	34,784	51,685	Kafalah Income in advance
Bonus, tantiem dan THR	13,829	23,887	Bonus, tantiem and THR
Titipan jaminan	12,172	10,102	Guarantee deposit
Utang zakat	10,660	11,039	Zakat payables
Utang komisi	8,919	10,859	Commission payables
Liabilitas sewa	8,800	6,588	Lease liabilities
Jasa profesional	1,500	2,680	Professional fee
Lain-lain	8,742	1,327	Others
	<u>99,406</u>	<u>118,167</u>	

**21. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2023 and 2022 was as follows:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/Number of shares</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Asuransi Kredit Indonesia	399,999	99.9998%	399,999	PT Asuransi Kredit Indonesia
Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo	1	0.0002%	1	Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo
	<u>400,000</u>	<u>100%</u>	<u>400,000</u>	

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Saldo laba yang telah dicadangkan**

Perusahaan membentuk penyisihan cadangan wajib pada 31 Desember 2023 sebesar Rp107.032 (2022: Rp75.540) sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Undang-undang ini mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan wajib tersebut.

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

**Appropriated retained earnings**

The Company has set up a statutory reserves as at 31 December 2023 amounting to Rp107,032 (2022: Rp75,540) in accordance with the Indonesia Limited Company Law No. 40 Year 2007. The Law requires Indonesian companies to set up a statutory reserve to a minimum of 20% of the Company's issued and paid up share capital. The Law does not set the period of time within which this statutory reserve should be created.

**22. IMBAL JASA KAFALAH BRUTO**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Produktif	724,192	870,325	Productive
Konsumtif	20,309	81,085	Consumptive
Bank garansi	8,749	10,436	Bank guarantee
Surety	<u>3,408</u>	<u>2,707</u>	Surety
	<u><u>756,658</u></u>	<u><u>964,553</u></u>	

**22. GROSS KAFALAH FEES**

**23. PREMI PENJAMINAN ULANG**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Produktif	291,462	313,731	Productive
Konsumtif	3,534	60,693	Consumptive
Bank garansi	2,380	4,650	Bank guarantee
Surety	<u>2,334</u>	<u>1,679</u>	Surety
	<u><u>299,710</u></u>	<u><u>380,753</u></u>	

**23. RE-GUARANTEE PREMIUMS**

Termasuk di dalam premi penjaminan ulang bruto adalah beban IJK *loss limit*, yaitu premi yang dibayarkan kepada Pemerintah terkait penjaminan PEN sebesar 1% dari plafon pembiayaan. Pemerintah menanggung *ta'widh* PEN apabila jumlah *ta'widh* yang dibayarkan perusahaan sudah mencapai 90% dari total premi dibayar.

Included in gross re-guarantee premiums is IJK *loss limit*, which is the fee paid to the government related to PEN guarantee amounting to 1% from financing plafond. The government bears the PEN *ta'widh* if the number of *ta'widh* paid by the company reaches 90% of premium paid.

**24. KENAIKAN CADANGAN IMBAL JASA KAFALAH YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Produktif	103,396	147,823	Productive
Konsumtif	(4,587)	(9,053)	Consumptive
Bank garansi	(973)	(477)	Bank guarantee
Surety	<u>165</u>	<u>(222)</u>	Surety
	<u><u>98,001</u></u>	<u><u>138,071</u></u>	

**24. INCREASE IN UNEARNED KAFALAH FEES**

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. BEBAN TA'WIDH**

**25. TA'WIDH EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Produktif	292,181	137,561	
Konsumtif	55,758	158,762	
Bank garansi	28,368	-	
Surety	<u>2,893</u>	<u>882</u>	<i>Productive Consumptive Bank guarantee Surety</i>
	<u>379,200</u>	<u>297,205</u>	

**26. TA'WIDH PENJAMINAN ULANG**

**26. RE-GUARANTEE TA'WIDH**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Produktif	84,767	55,605	
Konsumtif	39,485	43,514	
Bank garansi	14,493	-	
Surety	<u>1,168</u>	<u>431</u>	<i>Productive Consumptive Bank guarantee Surety</i>
	<u>139,913</u>	<u>99,550</u>	

**27. BEBAN KOMISI**

**27. COMMISSION EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Produktif	17,426	24,921	
Konsumtif	4,862	4,711	
Bank garansi	416	848	
Surety	<u>9</u>	<u>117</u>	<i>Productive Consumptive Bank guarantee Surety</i>
	<u>22,713</u>	<u>30,597</u>	

**28. KOMISI PENJAMINAN ULANG**

**28. RE-GUARANTEE COMMISSIONS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Produktif	60,797	48,863	
Konsumtif	6,643	6,404	
Bank garansi	1,583	1,592	
Surety	<u>444</u>	<u>568</u>	<i>Productive Consumptive Bank guarantee Surety</i>
	<u>69,467</u>	<u>57,427</u>	

**29. PENDAPATAN SUBROGASI**

**29. SUBROGATION INCOME**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Produktif	41,132	20,277	
Konsumtif	23,941	3,601	
Bank garansi	2,967	634	
Surety	<u>845</u>	<u>19</u>	<i>Productive Consumptive Bank guarantee Surety</i>
	<u>68,885</u>	<u>24,531</u>	

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>30. (KENAIKAN)/PENURUNAN CADANGAN TA'WIDH</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Produktif	(10,550)	45,017	<i>Productive</i>
Konsumtif	1,424	4,190	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	(1,099)	429	<i>Bank guarantee</i>
<i>Surety</i>	<u>710</u>	<u>(822)</u>	<i>Surety</i>
	<u><u>(9,515)</u></u>	<u><u>48,814</u></u>	
<b>31. PENDAPATAN INVESTASI</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Bagi hasil:			<i>Profit sharing:</i>
Sukuk	73,415	58,735	<i>Sukuk</i>
Deposito berjangka	18,008	12,578	<i>Time deposits</i>
Reksa dana	1,511	1,367	<i>Mutual funds</i>
Keuntungan/(kerugian)			<i>Gain/(loss) on</i>
penjualan reksa dana	8	(270)	<i>sale of mutual funds</i>
Keuntungan penjualan sukuk	<u>3,605</u>	<u>-</u>	<i>Gain on sale of sukuk</i>
	<u><u>96,547</u></u>	<u><u>72,410</u></u>	
<b>32. BEBAN USAHA</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kepegawaian	67,730	76,802	<i>Employee</i>
Umum	30,942	30,948	<i>General</i>
Pemasaran	15,194	14,525	<i>Marketing</i>
Penyusutan	10,937	13,857	<i>Depreciation</i>
Pelatihan	<u>1,497</u>	<u>1,847</u>	<i>Development</i>
	<u><u>126,300</u></u>	<u><u>137,979</u></u>	
<b>33. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pajak pendapatan investasi	11,504	7,780	<i>Investment income tax</i>
Cadangan piutang			<i>Kafalah fee</i>
imbal jasa <i>kafalah</i>	(2,010)	(959)	<i>receivable provision</i>
Lainnya	<u>(883)</u>	<u>98</u>	<i>Others</i>
	<u><u>8,611</u></u>	<u><u>6,919</u></u>	

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**a. Perusahaan Milik Negara dan Anak Perusahaan**

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Perusahaan Milik Negara. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Asrinda Arthasangga, PT PNM Investment Management, PT Permodalan Nasional Madani, PT Asuransi BRI Life, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Pegadaian (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bahana TCW Investment Management, dan PT Asuransi Kredit Indonesia adalah entitas-entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan. Perusahaan memiliki penempatan kas dan kas di bank, investasi, deposito berjangka untuk tujuan tertentu, piutang imbal jasa *kafalah*, piutang penjaminan ulang, piutang hasil investasi, utang *ta'widh*, utang penjaminan ulang, imbal jasa *kafalah*, premi penjaminan ulang, beban *ta'widh*, beban ujarah, pendapatan ujarah penjaminan ulang, beban *kafalah* lain, pendapatan investasi dan beban usaha.

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS**

**a. State Owned Enterprises and Subsidiaries**

The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of State Owned Enterprises. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Sharia Unit, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Asrinda Arthasangga, PT PNM Investment Management, PT Permodalan Nasional Madani, PT Asuransi BRI Life, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Pegadaian (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bahana TCW Investment Management, and PT Asuransi Kredit Indonesia are entities owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia, which have significant transactions with The Company. The Company has placement in cash and cash in banks, investments, time deposits for certain purposes, kafalah fee receivables, re-guarantee receivables, investment income receivables, ta'widh payables, re-guarantee payables, re-guarantee premiums, ta'widh expenses, ujarah expenses, re-guarantee ujarah income, other kafalah expenses, investment income and operating expenses.

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Aset:</b>			<b>Assets:</b>
<b>Kas dan setara kas</b>			<b>Cash and cash equivalents</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	21,085	14,615	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	11,321	326	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>2</u>	<u>-</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>32,408</u>	<u>14,941</u>	
<b>Sukuk</b>			<b>Sukuk</b>
Pemerintah Republik Indonesia	1,150,433	999,980	Pemerintah Republik Indonesia
PT PNM Investment Management	10,000	-	PT PNM Investment Management
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>3,000</u>	<u>3,000</u>	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	<u>1,163,433</u>	<u>1,002,980</u>	



**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS** (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Aset:</b> (lanjutan)			<b>Assets:</b> (continued)
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	229,350	209,400	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	<u>2,500</u>	<u>4,000</u>	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	<u>231,850</u>	<u>213,400</u>	
<b>Reksa dana</b>			<b>Mutual funds</b>
PT Bahana TCW Investment Management	20,243	-	PT Bahana TCW Investment Management
PT PNM Investment Management	<u>5,085</u>	<u>10,097</u>	PT PNM Investment Management
	<u>25,328</u>	<u>10,097</u>	
<b>Deposito berjangka untuk tujuan tertentu</b>			<b>Time deposits for certain purposes</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>60,000</u>	<u>60,000</u>	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<b>Piutang imbal jasa kafalah</b>			<b>Kafalah fee receivables</b>
Pemerintah Republik Indonesia	8,338	12,287	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5,741	18,984	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	17	844	PT Permodalan Nasional Madani
PT Pegadaian (Persero)	9	9	PT Pegadaian (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	8	41	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	<u>5</u>	<u>31</u>	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	<u>14,118</u>	<u>32,196</u>	
<b>Piutang penjaminan ulang</b>			<b>Re-guarantee receivables</b>
PT Asrinda Arthasangga	56,452	48,399	PT Asrinda Arthasangga
PT Asuransi BRI Life	639	1,567	PT Asuransi BRI Life
PT Reasuransi Syariah Indonesia	603	142	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	586	249	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Asuransi Kredit Indonesia	48	-	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	<u>-</u>	<u>659</u>	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
	<u>58,328</u>	<u>51,016</u>	

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Aset: (lanjutan)</b>			<b>Assets: (continued)</b>
<b>Piutang hasil investasi</b>			<b>Investment income receivables</b>
			<i>The Government of the Republic of Indonesia</i>
Pemerintah Republik Indonesia	19,085	16,957	<i>PT PNM Investment Management</i>
PT PNM Investment Management	148	-	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>28</u>	<u>28</u>	
	<u>19,261</u>	<u>16,985</u>	
Jumlah aset dengan pihak berelasi	<u>1,604,726</u>	<u>1,401,615</u>	<i>Total assets with related parties</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>62.91%</u>	<u>62.05%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
<b>Liabilitas:</b>			<b>Liabilities:</b>
<b>Utang ta'widh</b>			<b>Ta'widh payables</b>
			<i>Pemerintah Republik Indonesia</i>
Pemerintah Republik Indonesia	1,552	-	<i>PT Permodalan Nasional Madani</i>
PT Permodalan Nasional Madani	<u>-</u>	<u>65</u>	
	<u>1,552</u>	<u>65</u>	
<b>Utang penjaminan ulang</b>			<b>Re-guarantee payables</b>
			<i>PT Asrinda Arthasangga</i>
PT Asrinda Arthasangga	30,824	63,384	<i>The Government of the Republic of Indonesia</i>
Pemerintah Republik Indonesia	750	2,866	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	<u>127</u>	<u>6,093</u>	
	<u>31,701</u>	<u>72,343</u>	
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	<u>33,253</u>	<u>72,408</u>	<i>Total liabilities with related parties</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.97%</u>	<u>4.63%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>
<b>Pendapatan kafalah:</b>			<b>Kafalah income:</b>
<b>Imbal jasa kafalah bruto</b>			<b>Gross kafalah fees</b>
			<i>The Government of the Republic of Indonesia</i>
Pemerintah Republik Indonesia	<u>12,410</u>	<u>106,048</u>	
Persentase terhadap jumlah imbal jasa kafalah bruto	<u>1.64%</u>	<u>10.99%</u>	<i>Percentage of total gross kafalah fees</i>

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pendapatan kafalah:</b> (lanjutan)			<b>Kafalah income:</b> (continued)
<b>Premi penjaminan ulang</b>			<b>Re-guarantee premiums</b>
PT Asrinda Arthasangga	297,715	363,087	PT Asrinda Arthasangga
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1,947	8,725	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	<u>48</u>	<u>8,406</u>	The Government of the Republic of Indonesia
	<u>299,710</u>	<u>380,218</u>	
Persentase terhadap jumlah premi penjaminan ulang	<u>100.00%</u>	<u>99.86%</u>	Percentage of total re-guarantee premiums
<b>Beban kafalah:</b>			<b>Kafalah expenses:</b>
<b>Beban ta'widh</b>			<b>Ta'widh expenses</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	240,766	120,889	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	<u>84,853</u>	<u>131,423</u>	PT Permodalan Nasional Madani
	<u>325,619</u>	<u>252,312</u>	
Persentase terhadap jumlah beban ta'widh	<u>85,87%</u>	<u>84,89%</u>	Percentage of total ta'widh expenses
<b>Ta'widh penjaminan ulang</b>			<b>Re-guarantee ta'widh</b>
PT Asrinda Arthasangga	136,240	95,035	PT Asrinda Arthasangga
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1,904	1,132	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	855	-	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	580	2,142	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Asuransi BRI Life	139	154	PT Asuransi BRI Life
PT Asuransi Kredit Indonesia	<u>92</u>	<u>-</u>	PT Asuransi Kredit Indonesia
	<u>139,810</u>	<u>98,463</u>	
Persentase terhadap jumlah ta'widh penjaminan ulang	<u>99.93%</u>	<u>98.91%</u>	Percentage of total re-guarantee ta'widh
<b>Pendapatan subrogasi</b>			<b>Subrogation income</b>
PT Permodalan Nasional Madani	41,029	7,544	PT Permodalan Nasional Madani
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>20,197</u>	<u>12,670</u>	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	<u>61,226</u>	<u>20,214</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan subrogasi	<u>88.88%</u>	<u>82.40%</u>	Percentage of total subrogation income

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pendapatan investasi</b>		
Pemerintah Republik Indonesia	76,294	58,495
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	8,120	6,539
PT Permodalan Nasional Madani	1,208	680
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	640	17
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>240</u>	<u>240</u>
	<u>86,502</u>	<u>65,971</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan investasi	<u>89.60%</u>	<u>91.11%</u>

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp8.457 (2022: Rp7.155).

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS** (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Investment income</b>		
The Government of the Republic of Indonesia	58,495	58,495
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6,539	6,539
PT Permodalan Nasional Madani	680	680
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit	17	17
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>240</u>	<u>240</u>
	<u>65,971</u>	<u>65,971</u>
Percentage of total investment income	<u>91.11%</u>	<u>91.11%</u>

Total compensation paid to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended 31 December 2023 amounted to Rp8,457 (2022: Rp7,155).

**35. ZAKAT**

Perusahaan telah menghitung besarnya biaya zakat sebesar 2,5% dari laba tahun sebelumnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.649 dan Rp6.838.

**35. ZAKAT**

The Company has calculated zakat based on 2.5% of the income from previous year for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp4,649 and Rp6,838.

**36. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN**

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dengan kontrak penjaminan adalah kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default risk* dan tingkat *Non-performing financing* ("NPF") pinjaman yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi. Selain itu, terdapat risiko atas perbedaan antara *ta'widh* aktual, pembayaran manfaat dan tanggal *ta'widh* dari yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, keparahan *ta'widh*, manfaat yang dibayarkan dan perkembangan *ta'widh* jangka panjang selanjutnya. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan cukup dibuat untuk menutupi kewajiban tersebut.

**36. FINANCIAL GUARANTEE RISK**

The principal risk the Company faces under guarantee contracts is the guarantee's failure to fulfill its obligations. This risk can be seen in the amount of default risk and the level of guarantee's Non-performing financing ("NPF"), as well as the rate of return on subrogation receivables. In addition, there is a risk from the difference between actual *ta'widh*, benefit payments and *ta'widh* dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of *ta'widh*, actual benefits paid and subsequent development of long-term *ta'widh*. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

## PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 36. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Eksposur risiko yang berkaitan dengan kontrak penjaminan diminimalisir dengan diversifikasi portofolio penjaminan kontrak dan wilayah geografis. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan risiko seleksi yang bijak dan implementasi pedoman strategi *underwriting*, serta pengaturan program penjaminan ulang.

Operasional Perusahaan didiversifikasi berdasarkan lini bisnis dan penyebaran geografis risiko. Pendekatan global untuk manajemen risiko memungkinkan Perusahaan untuk *underwrite* dan menerima penjaminan besar.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect*, *Productivity*, *Payment*, dan *Personality*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait. Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem *scoring*. Berdasarkan *score* ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing terjamin atau sekelompok terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih objektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

#### 36. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

*The risk exposure related to guarantee contracts is mitigated by diversification of guarantee contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as re-guarantee program arrangements.*

*The Company's operations are diversified by line of business and the geographic spread of risk. A global approach to risk management allows the Company to underwrite and accept large guarantee accounts.*

*To minimise the risk of the guarantee, in the credit guarantee process, risk identification is carried out using the 4Ps, which are Prospect, Productivity, Payment, and Personality. The items that must be considered for each of these aspects are adjusted to the characteristics of the credit to be guaranteed, and are described in the related guarantee system and procedures. The results of the risk identification process are then followed up with the determination of the guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In its implementation, risk prediction can be done qualitatively and/or quantitatively for each aspect of the 4Ps. Quantitative prediction is done with a scoring system. Based on the score determined the risk prediction of each guaranteed or a group of guaranteed, or a new product.*

*Furthermore, to make a decision whether a guarantee application can be approved or not, is carried out in a committee meeting. In accordance with the principle of prudence, the committee members consist of officials directly related to the guarantee activity (risk taker unit) and officials directly related to the cost consequences of potential risks (risk financing unit). With a decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, it is expected that decisions will be more objective and potential risk because decision-making errors can be minimised. Apart from being used to assist the guarantee decision-making process, the results of the risk analysis that have been carried out are also used as a basis for consideration in monitoring ongoing credit. For high-risk credit, credit monitoring is conducted more intensively.*

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen penjaminan ulang terkoordinasi terpusat memfasilitasi transfer risiko yang tepat dan penggunaan biaya yang efektif dan efisien pasar penjaminan ulang eksternal. Penjaminan ulang yang digunakan oleh Perusahaan harus memenuhi persyaratan pengalaman di bidang keuangan tertentu dan yang dimasukkan melalui proses revidu keuangan yang ketat untuk disetujui oleh personel manajemen senior. Sebagai hasil dari kontrol ini, penjaminan ulang ditempatkan dengan kelompok terpilih hanya dari perusahaan yang secara finansial paling aman dan berpengalaman dalam industri penjaminan ulang. Pendekatan yang konsisten untuk pemesanan praktik dan penyelesaian *ta'widh* juga terjamin. Selain kontrol internal, unit operasional Perusahaan dan bidang fungsional akan ditinjau oleh tim audit perusahaan yang secara teratur melakukan audit operasional.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko konsentrasi penjaminan ini diatasi dengan beragam portofolio bisnis di berbagai lokasi dan industri.

**ANALISA EKSPOSUR**

Pada tahun 2023 dan 2022, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kelas bisnis sebagai berikut:

**36. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)**

Centrally-coordinated re-guarantee management facilitates appropriate risk transfer and efficient and cost-effective use of external re-guarantee markets. Reinsurers utilised by the Company must fulfill certain financial experience requirements and are put through a stringent financial review process in order to be approved by senior management personnel. As a result of these controls, re-guarantee is placed with a select Company of only the most financially secured and experienced companies in the re-guarantee industry. Consistent approach to reserving practices and the settlement of *ta'widh* are also ensured. In addition to these internal controls, the Company's operating units and functional areas are subject to review by the corporate audit team that regularly carries out operational audits.

The Company's exposure to concentration of guarantee risk is mitigated by a diverse portfolio of business written across a broad range of locations and industries.

**EXPOSURE ANALYSIS**

In 2023 and 2022, the Company's guarantee risks classified based on class of businesses are as follows:

<b>2023</b>					
	<b>Ta'widh bruto/ Gross ta'widh</b>	<b>Ta'widh penjaminan ulang/ Re-guarantee ta'widh</b>	<b>(Kenaikan)/ penurunan cadangan ta'widh/ (Increase)/ decrease in ta'widh reserves</b>	<b>Beban ta'widh - bersih/Ta'widh expenses - net</b>	
Produktif	292,181	(84,767)	10,550	217,964	Productive
Konsumsi	55,758	(39,485)	(1,424)	14,849	Consumptive
Bank garansi	28,368	(14,493)	1,099	14,974	Bank guarantee
Surety	2,893	(1,168)	(710)	1,015	Surety
	<u>379,200</u>	<u>(139,913)</u>	<u>9,515</u>	<u>248,802</u>	
<b>2022</b>					
	<b>Ta'widh bruto/ Gross ta'widh</b>	<b>Ta'widh penjaminan ulang/ Re-guarantee ta'widh</b>	<b>(Kenaikan)/ penurunan cadangan ta'widh/ (Increase)/ decrease in ta'widh reserves</b>	<b>Beban ta'widh - bersih/Ta'widh expenses - net</b>	
Produktif	137,561	(55,605)	(45,017)	36,939	Productive
Konsumsi	158,763	(43,514)	(4,190)	111,059	Consumptive
Bank garansi	-	-	(429)	(429)	Bank guarantee
Surety	882	(431)	822	1,273	Surety
	<u>297,206</u>	<u>(99,550)</u>	<u>(48,814)</u>	<u>148,842</u>	

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)**

**CADANGAN TEKNIS**

Metode *Expected Loss Ratio*, *Incurred Chain-ladder* dan *Incurred Bornhuetter-Ferguson* ("BF") telah diterapkan untuk masing-masing kelas bisnis untuk menentukan kewajiban penjaminan yang tidak didiskontokan.

Cadangan kerugian dipotong untuk mewakili nilai waktu dari uang.

Tingkat beban *ta'widh* yang belum dialokasikan dihitung dengan membagi data historis beban *ta'widh* dengan pembayaran *ta'widh*. Variabel ini dianggap sama untuk setiap LoB.

Margin risiko secara keseluruhan ditentukan setelah memungkinkan untuk ketidakpastian cadangan *ta'widh* yang luar biasa. Ketidakpastian dianalisis dengan mempertimbangkan potensi ketidakpastian yang berkaitan dengan model aktuarial dan asumsi, kualitas data yang mendasari yang digunakan dalam model dan lingkungan penjaminan umum.

**SENSITIVITAS**

Kewajiban *ta'widh* sangat mudah berubah untuk digunakan sebagai asumsi utama. Karena hal tersebut, tidak mungkin untuk mengukur sensitivitas dari asumsi tertentu seperti perubahan peraturan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain jika asumsi utama berubah sementara semua asumsi lain tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan kewajiban *ta'widh*.

Dampak dari kenaikan/penurunan kewajiban dan laba sebelum pajak pada tahun berjalan dari perubahan variabel adalah sebagai berikut:

**36. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)**

**TECHNICAL RESERVES**

The *Expected Loss Ratio*, *Incurred Chain-ladder* and *Incurred Bornhuetter-Ferguson* ("BF") method have been applied to each class of business to determine the undiscounted guarantee liabilities.

The loss reserves have been discounted to represent the time value of money.

The unallocated *ta'widh* expenses rate is calculated by observing the historical *ta'widh* expense divided by the *ta'widh* paid. It is assumed to be the same for each LoB.

The overall risk margin was determined after allowing for uncertainty of the outstanding *ta'widh* estimate. Uncertainty was analysed by taking into account potential uncertainties relating to the actuarial models and assumptions, the quality of the underlying data used in the models and the general guarantee environment.

**SENSITIVITIES**

*Ta'widh* liabilities are very volatile to key assumptions used. Therefore, it is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process.

The following analysis is made to show the impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions change while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the *ta'widh* liability.

The impact of the increase/decrease in liability and profit before tax on the current year from change in variable are as follows:

	2023			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas bersih/ <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Impact on profit before tax</i>	
Rasio <i>ta'widh</i>	+5%	3,680	(3,680)	<i>Ta'widh ratio</i>
	-5%	(3,680)	3,680	
Cadangan <i>ta'widh</i>	+1%	49	(49)	<i>Ta'widh reserves</i>
	-1%	(49)	49	

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)**

**SENSITIVITAS (lanjutan)**

Dampak dari kenaikan/penurunan kewajiban dan laba sebelum pajak pada tahun berjalan dari perubahan variabel adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**36. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)**

**SENSITIVITIES (continued)**

The impact of the increase/decrease in liability and profit before tax on the current year from change in variable are as follows: (continued)

	2022			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas bersih/ Impact on net liabilities	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax	
Rasio <i>ta'widh</i>	+5%	7,192	(7,192)	<i>Ta'widh ratio</i>
	-5%	(6,949)	6,949	
Cadangan <i>ta'widh</i>	+1%	34	(34)	<i>Ta'widh reserves</i>
	-1%	(34)	34	

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Risiko manajemen modal**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Perusahaan memonitor *Gearing Ratio* yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.2/POJK.05/2017 tertanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. *Gearing Ratio* adalah perbandingan antara total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri dengan ekuitas Lembaga Penjamin pada waktu tertentu.

*Gearing Ratio* Penjaminan untuk Usaha Produktif ditetapkan paling tinggi 20 (dua puluh) kali dari ekuitas Perusahaan dan total *Gearing Ratio* ditetapkan paling tinggi 40 (empat puluh) kali dari ekuitas Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

**Risiko manajemen keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko investasi, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga pasar. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Capital management risk**

The Company's objective from managing its capital is to safeguard the Company's going concern ability in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

The Company monitors *Gearing Ratio* which is calculated in accordance with Financial Services of Authority of the Republic of Indonesia Decree No. 2/POJK.05/2017 dated 11 January 2017 regarding Business Operation of Guarantor Institution. *Gearing Ratio* is the ratio between the total outstanding value of the Guarantee that is borne by itself with the equity of the Guarantor at a certain time.

*Gearing Ratio* for Guarantees for Productive Businesses are set at a maximum of 20 (twenty) times the equity of the Company and the total *Gearing Ratio* is set at no higher than 40 (forty) times of the equity of the Company.

The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.

**Financial risk management**

The main risks arising from the Company's financial instruments are investment risk, credit risk, liquidity risk, and market price risk. The operational activities of the Company are managed in a prudent manner by managing those risks to minimise potential losses for the Company.



**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko manajemen keuangan (lanjutan)**

Risiko investasi

Perusahaan hanya menempatkan investasi dalam bentuk surat berharga Syariah negara, dan deposito berjangka waktu pendek setelah melakukan kajian kesehatan bank. Oleh karena itu, resiko investasi Perusahaan relatif kecil hanya terbatas pada porsi bagi hasil Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai pengelola.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko likuiditas

Perusahaan terekspos terhadap kegiatan harian atas ketersediaan sumber kas terutama dari *ta'widh* yang terjadi atas kontrak asuransi jangka pendek. Risiko likuiditas adalah risiko dimana kas tidak tersedia untuk memenuhi liabilitas di saat jatuh tempo. Risiko ini diminimalisir dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang premi dan investasi yang jatuh tempo serta memiliki deposito berjangka sebagai investasi terbesar Perusahaan.

Sebagian besar ketersediaan dana Perusahaan ditempatkan pada deposito berjangka yang tersebar dalam berbagai tanggal jatuh tempo di dalam periode berjalan. Kebijakan untuk menjaga investasi pada dana yang likuid dapat membantu kebutuhan likuiditas yang tidak terduga.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk management (continued)**

Investment risk

The company only places investment in the form of State Sharia securities and short-term deposits after conducting a review of the bank's health. Therefore, the investment risk of the Company is relatively small, only limited to the portion of the Company's profit sharing in its capacity as a manager.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company may suffer a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity risk

The Company is exposed to daily calls on its available cash resources mainly from *ta'widh* arising from short-term insurance contract. Liquidity risk is the risk that cash may not be available to pay obligation when due. This risk has been minimised by managing the maturity profile of financial liabilities and ensuring the availability of funding from matured premium receivables and investment portfolio and having time deposits as the Company's major investment.

Most of the Company's available funds are placed in time deposit spread over various maturity dates within a period. The policy of keeping investment in liquid funds helps to meet any unexpected liquidity requirement.

The table below shows the maturity date of undiscounted financial liabilities which are based on the contractual payment as of 31 December 2023 and 2022:

2023					
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Utang pajak	-	2,760	-	2,760	Taxes payables
Utang <i>ta'widh</i>	-	1,552	-	1,552	<i>Ta'widh payables</i>
Utang penjaminan ulang	-	35,008	-	35,008	Re-guarantee payables
Akrual dan utang lain-lain	-	56,331	8,291	64,622	Accruals and other payables
	-	95,651	8,291	103,942	

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko manajemen keuangan (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

2022			
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than a year	Jumlah/ Total
Utang pajak	35,031	-	35,031
Utang ta'widh	280	-	280
Utang penjaminan ulang	72,344	-	72,344
Akrual dan utang lain-lain	60,662	5,820	66,482
	<u>168,317</u>	<u>5,820</u>	<u>174,137</u>

Risiko harga pasar

Dalam pengelolaan risiko harga pasar, Perusahaan telah melakukan pembatasan penempatan portofolio berdasarkan peraturan yang berlaku. Selain itu, komposisi portofolio juga dibatasi berdasarkan aset alokasi yang dibuat sesuai dengan tingkatan risikonya.

**38. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk management (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below shows the maturity date of undiscounted financial liabilities which are based on the contractual payment as of 31 December 2023 and 2022: (continued)

2022			
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than a year	Jumlah/ Total
Utang pajak	35,031	-	35,031
Utang ta'widh	280	-	280
Utang penjaminan ulang	72,344	-	72,344
Akrual dan utang lain-lain	60,662	5,820	66,482
	<u>168,317</u>	<u>5,820</u>	<u>174,137</u>

Market price risk

The Company has a portfolio placement restrictions, to manage the market price risks, based on applicable regulation. In addition, the composition of the portfolio is also restricted by risk level of assets allocation.

**38. NEW ACCOUNTING STANDARD**

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

- Amendment of SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant;
- Amendment of SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current; and
- Amendment of SFAS 73, "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

- SFAS 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment of SFAS 74, "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

The above standards will be effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted.

Beginning on 1 January 2024, references to the individual SFAS and ISAKs will be changed as published by DSAK-IAI.

As at the authorisation date of this financial statement, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.